

0016819943141

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Kehidupan sosial masyarakat sebagai dasar perumusan program KKN di desa Banyu Urip, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik, Jawa Timur

Ketua Peneliti : Drs.. Sistojo Pramusiswojo

Anggota Peneliti : -

Fakultas/Puslit : Lembaga Penelitian Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP. Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1991/1992
SK. Rektor Nomor : 4256/PT03.H/N/1991
Tanggal : 4 Juni 1991

1. Masalah Penelitian :

Dari hasil-hasil tatap muka DPL dengan para mahasiswa Universitas Airlangga yang sedang melaksanakan KKN pada semester gasal dan genap tahun akademik 1990/1991 di desa Banyu Urip, kecamatan Ujung Pangkah, kabupaten Gresik, Jawa Timur, para mahasiswa sering mengalami hambatan dalam memadukan pola pikir ilmiahnya dengan kondisi sosial masyarakat desa tersebut.

2. Tujuan Penelitian :

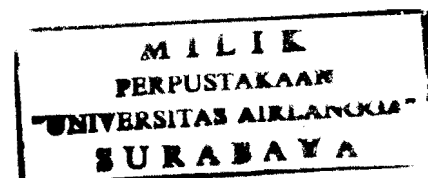
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat desa tersebut, sehingga diharapkan dapat menemukan dasar perumusan program sebagai acuan dalam pelaksanaan KKN selanjutnya.

3. Metodologi Penelitian :

Melalui survey diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang kondisi sosial masyarakat dengan menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif, yang sekaligus merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara dengan para pejabat dan tokoh masyarakat, dan data sekunder dari kantor lurah dan camat atau instansi lain yang terkait, di samping laporan para mahasiswa KKN. Pembahasan meliputi bidang-bidang sarana - prasarana, ekonomi - produksi, pendidikan, budaya - spiritual, kesehatan - lingkungan, administrasi, serta pemuda - olahraga.

4. Kesimpulan dan Saran :

Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa masyarakat desa Banyu Urip masih belum memiliki sarana - prasarana yang cukup, ekonomis kurang produktif, dan kurang memiliki sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh pengaruh agama



yang sangat kuat, sehingga kondisi sosial masyarakatnya selalu diwarnai oleh pengaruh agama dan kurangnya perhatian terhadap kesehatan - lingkungannya.

Administrasi pemerintahan desa secara struktural organisasi sudah cukup memadai, tetapi secara operasional masih kurang berfungsi. Pemudanya cukup potensial, tetapi karena kuatnya pengaruh agama dan politik menyebabkan kurangnya kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun.

Oleh sebab itu perlu perhatian yang cukup tentang administrasi pemerintahannya, sehingga operasional administrasi semua aparatnya dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga dapat diharapkan seluruh warga desa dapat memberikan peran aktif semaksimal mungkin dalam mensukseskan pembangunan manusia seutuhnya.

